

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut dari uraian yang telah diberikan tentang bagaimana Polres Kota Metro menangani tindak pidana pencurian kendaraan bermotor :

1. Upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian dalam menangani tindak pidana pencurian terhadap kendaraan bermotor dengan kekerasan menggunakan senjata tajam ada dua yaitu upaya prefentif dan upaya represif. Upaya prefentif adalah upaya yang dilakukan dengan tindakan pencegahan. Upaya ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat pentingnya bertindak waspada terhadap orang asing, meningkatkan pengamanan terpadu, membuat spanduk yang berisi himbauan kepada masyarakat, dan memberikan penyuluhan. Upaya kedua adalah represif yaitu upaya kepolisian dalam penanganan tindak pidana kejahatan yang terjadi dengan meningkatkan kinerja kepolisian.
2. Faktor yang menghambat pihak kepolisian dalam menangani tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan menggunakan senjata tajam adalah kesadaran masyarakat dalam melaporkan tindakan kejahatan, barang bukti yang sulit didapatkan, dan jaringan pencurian yang cukup luas.

#### **B. Saran**

1. Bagi masyarakat agar mendengar dan mengindahkan himbauan dan peringatan yang telah diberikan oleh pihak kepolisian agar dapat mencegah tindak kejahatan pencurian kendaraan bermotor.

Kesiagaan aparat kepolisian lebih ditingkatkan dalam menindak lanjuti laporan bahwa telah terjadi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang harus didukung oleh informasi dari masyarakat, agar tidak terjadi keterlambatan dalam mengungkap dan mengatasi suatu kejahatan yang terjadi di masyarakat.